

Sabilus Salikin (78): Ajaran Tarekat Rifa'iyah

Ditulis oleh Redaksi pada Selasa, 05 Juni 2018



Ajaran Tharîqah al-Rifa`iyah

Pada dasarnya [Tharîqah al-Rifa`iyah](#) dilandasi pada 2 dasar yang tidak mungkin terpisah dari ke duanya, yakni: al-Qur'an yang mulia dan sunnah nabi Muhammad Saw. yang luhur. Di samping itu *tharîqah* ini tidak menyampingkan hukum aqli yang tidak keluar dari kedua dalil *nash*, dan apabila ditemukan di dalam sebagian amal *tharîqah* sesuatu yang mubah itu hanya semata-mata untuk menenangkan hati, yang pada dasarnya telah di-*nash* oleh Nabi dan juga sesuai dengan hukum akal agar seseorang tidak bosan dengan amaliyahnya yang bisa berakibat amal shaleh menjadi amal jelek, (Qawa`id al-Mar`iyah fi Ushul al-Tharîqah al-Rifa`iyah, halaman: 12).

Dasar-dasar Tharîqah al-Rifa`iyah

1. Mengokohkan tauhid sekaligus menyatakan dengan maknanya.
2. Mengagungkan kitab Allâh Swt. dengan mengambil hukum-hukum yang ada di dalamnya serta mengikuti perintah-perintah-Nya.

???? ???? ????????? ????????????? ????? ????????????????????? ????????????????? ?????? (??
?????: 31)

3. Mengimani kepada apa saja yang datang dari Rasûlullâh Saw. dengan cara mengikrarkan dengan lisan, membenarkan dengan hati dan mengamalkan dengan perbuatan serta bersikap ihsan (menyembah kepada Allâh Swt. seakan-akan kamu

melihat kepada-Nya dan apabila kamu tidak melihatnya maka Allâh Swt. melihatnya).

4. Melanggengkan hadirnya hati dan berdzikir dengan lisan dengan tanpa hitungan bersamaan dengan keluar masuknya nafas.

Baca juga: Dialektika Tradisi dan Intertekstual dalam Manuskrip

???????????????? ???? ????????????? ???? ????????????? (?????? : 152)

5. *Tharîqah al-Rifa`iyah* adalah cinta kepada nabi Muhammad Saw. dan keluarganya melebihi segala-galanya dengan membaca shalawat dan salam dengan penuh tatakrama dan hadirnya hati serta khusyu' kepada keagungan nabi Muhammad Saw.

????? ?????? ????????????????? ????????????? ?????? ????????????? ????????????? ????????????? ????????????? ????????????? (???????? : 56)

6. *Tharîqah al-Rifa`iyah* adalah mengikuti akidah Ulama' Salaf dan menghargai pendapat Ulama' Khalaf.
7. *Tharîqah al-Rifa`iyah* adalah mencintai keluarga nabi Muhammad Saw. beserta keluarganya yang suci.

.... ??? ???? ????????????????? ?????????? ?????????? ?????????????????????????????????? ??? ??????????????
(???????? : 23)

8. *Tharîqah al-Rifa`iyah* adalah mengagungkan kedudukan para shahabat nabi Muhammad Saw. dan menjaga kemuliannya, memuji kebaikannya serta menjauhi dari segala sesuatu yang timbul di dalam perselisihan di antara para shahabat.

????????????? ????????????????? ?????????????? ?????????????????? ?????????????????? (????????)

9. Seorang *sâlik Tharîqah al-Rifa`iyah* senantiasa mengetahui keagungan *Mursyidnya* dengan sebenar-benarnya mengalahkan *Mursyid* yang lain.
10. *Tharîqah al-Rifa`iyah* adalah menolak semua bentuk ajaran yang tidak sesuai dengan syar'i dan akal.

????? ?????????? ?????????????? ?????????? ??? ?????????? ?????????? ?????? ??????
????????????????? ??? ?????????? ??? ?? ?????????? ?????? ?????????????????? ??????????
????????? ?????? ?????? ?????????????????? (???????)

11. *Tharîqah al-Rifa`iyah* sesuai dengan madzhab empat yang di anut di dalam Islâm,
(Qawa`id al-Mar`iyah fi Ushul al-Tharîqah al-Rifa`iyah, halaman: 12-22).

Baca juga: Tawaran Pola Hidup Minimalis Sasaki

Kewajiban Sâlik

Diwajibkan bagi *sâlik* untuk memenuhi 4 perkara; *ilmu*, *amal*, *ikhlas* dan *khauf* (rasa takut), karena sesungguhnya ilmu tanpa amal atau amal tanpa ilmu adalah mahjub (terhalang/tidak sampai). Dan sesungguhnya berilmu dan beramal yang tidak ikhlas akan rugi. Apabila tidak dilandasi rasa takut kepada Allâh Swt., dan khawatir dari akibat yang akan muncul sampai dia merasa aman di hari pertemuan dengan Allâh Swt. maka *sâlik* akan *maghrur* (tertipu).

Guru dari Syaikh Imam Rifa`i berkata: Dasar dari *tharîqah al-Rifa`iyah* adalah menepati al-Qur'an dan al-Sunnah serta meninggalkan hawa nafsu, bid`ah dan juga sabar di dalam melaksanakan perintah dan amal. Barangsiapa sikap, ucapan dan perbuatannya di setiap waktu tidak sesuai dengan al-Qur'an dan al-Sunnah maka tidak bisa dijadikan di dalam *tharîqahku*, (Qawa`id al-Mar`iyah fi Ushul al-Tharîqah al-Rifa`iyah, halaman: 58).